

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R., Diah, W. (2010). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta : Nuha Medika
- Bahiyatun. (2009). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta EGC
- Bulechek, M. Gloria., Butcher, K. Howard., Dochterman, M. Joanne., Wagner, M.Cheryl. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC)* Edisi Bahasa Indonesia Editor bahasa : Intisari Nurjannah dan Roxsana Devi Tumanggor. Edisi 6. Jakarta : CV. Mocomedia
- Data Kasus Post Partum Spontan Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016
- Dewi, Vivian Nanny Lia., Sunarsi, Tri. (2011). Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Pelayanan Ibu Nifas di Daerah Yogyakarta Tahun 2015
- Herdman, T. Heather. (2015). *Nanda International Inc.* Diagnosis Keperawatan : Definisi & Klasifikasi 2015 – 2017 Alih bahasa : Budi Anna Keliat. Edisi 10. Jakarta : EGC
- Hidayat, Asri., Sujiatini. (2010). Asuhan Kebidanan Persalinan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Jannah, Nur. (2014). Askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi. Jakarta : EGC
- Mitayani. (2009). Asuhan Keperawatan Maternitas. Salemba Medika. Jakarta : Salemba Medika
- Moorhead, Sue., Johnson, Marion., Maas, L. Meridean., Swanson, Elizabeth. (2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC)* Pengukuran Outcomes Kesehatan Edisi Bahasa Indonesia Editor Bahasa : Intisari Nurjannah dan Roxsana Devi Tumanggor. Edisi 5. Jakarta : CV. Mocomedia
- Nugroho, taufan. (2011). Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, Penyakit Dalam. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nurarif, Amin Huda., Kusuma, Hardhi. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Yogyakarta : Mediacion
- Saleha, S. (2009). Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika

Sulistyawati, Ari. (2009). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta :

CV Andi Offset

Sulistyawati, Ari., Nugraheny, Esti. (2010). Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin.

Jakarta : Salemba Medika

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia : Angka Kematian Maternal di Indonesia

Tahun 2015

SATUAN ACARA PENYULUHAN

TEHNIK MENYUSUI

Pokok Bahasan : Tehnik Menyusui
Sub Pokok Bahasan : Tehnik menyusui yang benar
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2017
Pukul : 14.15 wib
Tempat : di ruangan Ny. A
Sasaran : Ny. A dan keluarga Ny. A
Penyuluh : Reni Purna Kustiana

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x25 menit pada Ny. A dan keluarganya tentang tehnik menyusui diharapkan keluarga dan Ny. A dapat mengetahui cara menyusui yang benar.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mendapatkan penyuluhan sasaran mampu :

1. Menjelaskan pengertian cara menyusui
2. Menjelaskan posisi menyusui
3. Menjelaskan fungsi menyusui yang benar
4. Menjelaskan akibat tidak menyusui dengan benar
5. Tanda bayi menyusu dengan benar

III. Media

Leaflet

I. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

II. Setting tempat



III. Materi

1. Pengertian cara menyusui dengan benar
2. Posisi menyusui yang benar
3. Fungsi menyusui dengan benar
4. Akibat tidak menyusui dengan benar
5. Tanda bayi menyusui dengan benar

IV. Pelaksanaan

No.	Acara	Waktu	Kegiatan penyuluh	Evaluasi
1.	Pembukaan	menit	a. Mengucapkan salam dan terima kasih atas waktu yang telah disediakan. b. Memperkenalkan diri dan apersepsi.	Menjawab salam, mendengarkan dengan seksama
2.	Inti	menit	a. Menanyakan tentang cara menyusui yang benar b. Menjelaskan pengertian cara menyusui yang benar c. Menyampaikan tentang posisi menyusui d. Menjelaskan fungsi dari menyusui yang benar e. Menjelaskan akibat yang timbul jika tidak menyusui dengan benar f. Menjelaskan tanda bayi menyusui dengan benar	Mendengarkan dan memperhatikan
	Tanya jawab	menit	Memberikan kesempatan pada	Peserta

			peserta untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum jelas.	mengajukan pertanyaan
3.	Penutup	menit	<ul style="list-style-type: none"> a Menyimpulkan hasil b Mengevaluasi hasil kegiatan c Memberi salam dan meminta maaf bila ada kesalahan d Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan mengucapkan salam penutup 	Peserta memperhatikan dan menjawab pertanyaan Menjawab salam

V. EVALUASI

1. Evaluasi Struktur

- a. Persiapan pengunjung sudah terlaksana dengan baik berupa : kontrak waktu, topik, dan tempat
- b. Persiapan media dan alat bantu yang digunakan

2. Evaluasi Proses

- a. Ny. A dan keluarga mau mengikuti Penkes sampai selesai
- b. Ny. A dan keluarga mau kooperatif dalam mengikuti Penkes
- c. Ny. A dan keluarga mau dapat bekerjasama dengan perawat
- d. Media dan alat bantu dapat digunakan dengan baik
- e. Lingkungan mendukung untuk melaksanakan Penkes

3. Evaluasi Hasil

a. Evaluasi kognitif

Setelah mengikuti penkes, diharapkan pengunjung mampu menjawab

- 1) Apa yang dimaksud dengan cara menyusui yang benar ?
- 2) Contohkan satu posisi menyusui yang benar
- 3) Sebutkan fungsi dari menyusui dengan benar?
- 4) Apa saja akibat jika tidak menyusui dengan benar ?
- 5) Apa saja tanda bayi yang sudah menyusu dengan benar ?

b. Evaluasi afektif

Ny. A dan keluarga mampu melakukan tehnik menyusui yang benar

c. Evaluasi psikomotor

Ny. A dan keluarga mampu memahami dan menerapkan teknik menyusui dengan benar

MATERI

A. Cara Menyusui Yang Benar

Adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Selama minggu pertama bayi perlu di beri ASI setiap 2-3 jam sekali.

B. Posisi Menyusui

1. Posisi dekapan

Posisi ini membolehkan perut bayi dan perut ibu bertemu supaya kepala bayi tidak perlu memutar untuk menyusui

2. Posisi football hand

Posisi ini sesuai jika kondisi baru pulih dari operasi Caesar. Sokong kepala bayi dengan tangan, menggunakan bantal untuk menyokong belakang badan ibu

3. Posisi berbaring

Posisi ini apabila ibu dan bayi merasa letih. Sokong kepala ibu dengan lengan dan sokong bayi dengan lengan atas.

C. Fungsi Menyusui Yang Benar

1. Puting susu tidak lecet
2. Perlekatan menyusui pada bayi kuat
3. Bayi menjadi tenang
4. Tidak terjadi gumoh

D. Akibat Tidak Menyusui Dengan Benar

1. Puting susu menjadi lecet
2. ASI tidak keluar secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI
3. Bayi enggan menyusui
4. Bayi menjadi kembung

E. Tanda Bayi Menyusui Dengan Benar

1. Bayi tampak tenang
2. Badan bayi menempel pada perut ibu
3. Mulut bayi terbuka lebar
4. Dagu bayi menempel pada perut ibu
5. Sebagian areola bawah masuk lebih banyak
6. Bayi nampak menghisap kuat dengan irama perlahan

7. Putting susu tidak terasa nyeri
8. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
9. Kepala bayi agak mengadah

TEHNIK MENYUSUI



OLEH :

MAHASISWA

STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN

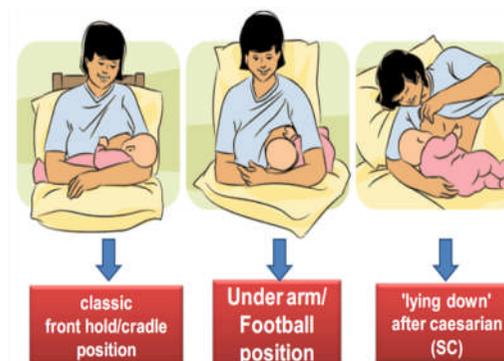
2017

CARA MENYUSUI YANG BENAR

Adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar.

Selama minggu pertama bayi perlu di beri ASI setiap 2-3 jam sekali.

POSISI MENYUSUI



1. Posisi dekapan

Posisi ini membolehkan perut bayi dan perut ibu bertemu

supaya kepala bayi tidak perlu memutar untuk menyusu

2. Posisi football hand

Posisi ini sesuai jika kondisi baru pulih dari operasi Caesar. Sokong kepala bayi dengan tangan, menggunakan bantal untuk menyokong belakang badan ibu

3. Posisi berbaring

Posisi ini apabila ibu dan bayi merasa letih. Sokong kepala ibu dengan lengan dan sokong bayi dengan lengan atas.

FUNGSI MENYUSUI YANG BENAR

1. Putting susu tidak lecet
2. Perlekatan menyusu pada bayi kuat

3. Bayi menjadi tenang

4. Tidak terjadi gumoh

AKIBAT TIDAK MENYUSUI DENGAN BENAR

1. Putting susu menjadi lecet

2. ASI tidak keluar secara optimal
sehingga mempengaruhi
produksi ASI

3. Bayi enggan menyusu

4. Bayi menjadi kembung

TANDA BAYI MENYUSU DENGAN BENAR

1. Bayi tampak tenang

2. Badan bayi menempel pada
perut ibu

3. Mulut bayi terbuka lebar

4. Daggu bayi menempel pada perut
ibu

5. Sebagian areola bawah masuk
lebih banyak

6. Bayi Nampak menghisap kuat
dengan irama perlahan

7. Putting susu tidak terasa nyeri

8. Telinga dan lengan bayi terletak
pada satu garis lurus

9. Kepala bayi agak mengadiah

SATUAN ACARA PENYULUHAN

ASI EKSLUSIF

Pokok Bahasan	: ASI EKSLUSIF
Sub Pokok Bahasan	: Pemberian ASI Eksklusif pada bayi
Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Januari 2017
Pukul	: 09.15 wib
Tempat	: Ruangan Ny. A
Sasaran	: Ny. A dan Keluarga
Penyuluh	: Reni Purna Kustiana

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan selama 1x45 menit pada Ny. A dan Keluarga di ruang kamar Ny. A tentang ASI Eksklusif diharapkan Ny. A dan Keluarga mampu menjelaskan tentang ASI Eksklusif dan dapat memberikan ASI secara Eksklusif dengan baik.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

1. Ibu dapat menyebutkan pengertian ASI Eksklusif
2. Ibu dapat menjelaskan pengertian ASI
3. Ibu dapat menyebutkan manfaat ASI
4. Ibu dapat menjelaskan apa akibat pada bayi, jika tidak diberi ASI
5. Ibu dapat menjelaskan apa akibat pada ibu, jika bayinya tidak diberi ASI

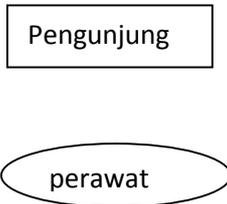
C. Media

Leaflet

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

E. Setting tempat



F. Materi

1. Pengertian ASI Eksklusif dan ASI
2. Manfaat ASI
3. Akibat pada bayi jika tidak diberi ASI
4. Akibat pada ibu jika bayi tidak diberi ASI

G. Pelaksanaan

No.	Acara	Waktu	Kegiatan penyuluh	Evaluasi
1.	Pembukaan	5 menit	a. Mengucapkan salam dan terima kasih atas waktu yang telah disediakan. b. Memperkenalkan diri dan apersepsi.	Menjawab salam, mendengarkan dengan seksama
2.	Inti	10 menit	a. Menanyakan tentang pengertian ASI Eksklusif. b. Menyampaikan tentang pengertian ASI Eksklusif dan ASI c. Menjelaskan tentang manfaat ASI d. Menjelaskan tentang akibat pada bayi jika tidak diberi ASI e. Menjelaskan tentang akibat pada ibu jika bayi tidak diberi ASI	Mendengarkan dan memperhatikan

	Tanya jawab	10 menit	Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum jelas.	Peserta mengajukan pertanyaan
3.	Penutup	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan hasil b. Mengevaluasi hasil kegiatan c. Memberi salam dan meminta maaf bila ada kesalahan d. Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan mengucapkan salam penutup 	Peserta memperhatikan dan menjawab pertanyaan Menjawab salam

H. EVALUASI

1. Evaluasi Struktur

Persiapan pengunjung sudah terlaksana dengan baik berupa :

- a. kontrak waktu, topik, dan tempat
- b. Persiapan media dan alat bantu yang digunakan

2. Evaluasi Proses

- a. Pengunjung mau mengikuti Penkes sampai selesai
- b. Pengunjung kooperatif dalam mengikuti Penkes
- c. Pengunjung dapat bekerjasama dengan perawat
- d. Media dan alat bantu dapat digunakan dengan baik
- e. Lingkungan mendukung untuk melaksanakan Penkes

3. Evaluasi Hasil

a. Evaluasi kognitif

Setelah mengikuti penkes, diharapkan pengunjung mampu menjawab

- 1) Apa yang dimaksud dengan ASI Eksklusif ?
- 2) Sebutkan manfaat ASI Eksklusif ?
- 3) Sebutkan akibat pada bayi jika tidak diberi ASI ?
- 4) Sebutkan akibat pada ibu jika bayi tidak diberi ASI ?

b. Evaluasi afektif

Pengunjung berjanji untuk memberikan ASI Eksklusif untuk anaknya

c. Evaluasi psikomotor

Pengunjung mampu memahami dan menerapkan ASI Eksklusif untuk anaknya.

MATERI

A. Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak dilahirkan (30 menit setelah lahir) sampai usia 6 bulan.

B. Pengertian ASI

ASI (Air Susu Ibu) adalah makanan terbaik dan sempurna untuk bayi, karena mengandung semua zat gizi sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

C. Manfaat ASI

1. Makanan alamiah yang sempurna
2. Mengandung zat gizi sesuai dengan kebutuhan bayi
3. Bermanfaat untuk kesehatan bayi
4. Mengandung zat kekebalan untuk mencegah bayi dari berbagai penyakit infeksi
5. Melindungi bayi dari berbagai alergi
6. Aman dan terjamin kebersihannya
7. Membantu memperbaiki reflek menghisap, menelan, serta pernafasan bayi
8. Ekonomis, praktis dan tidak merepotkan

D. Akibat pada bayi, jika tidak diberi ASI

1. Bayi tidak memperoleh zat kekebalan tubuh, sehingga mudah mengalami sakit
2. Bayi tidak mendapatkan makanan yang bergizi dan berkualitas tinggi sehingga akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan kecerdasannya
3. Hubungan kasih sayang bayi dan ibu tidak terjalin secara dini

E. Akibat pada ibu, jika bayi tidak diberi ASI

1. Perdarahan setelah persalinan menjadi lebih lama
2. Cepat terjadinya kehamilan kembali
3. Waktu ibu banyak tersita karena harus menyiapkan susu botol dan merawat bayi yang sedang sakit
4. Pengeluaran keluarga bertambah

5. Berisiko terkena kanker payudara dan kanker rahim
6. Rahim lama kembali ke ukuran sebelum hamil

ASI EKSKLUSIF



OLEH :

MAHASISWA

STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN

2017

PENGERTIAN ASI EKSKLUSIF

ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak dilahirkan (30 menit setelah lahir) sampai usia 6 bulan.

PENGERTIAN ASI

ASI (Air Susu Ibu) adalah makanan terbaik dan sempurna untuk bayi, karena mengandung semua zat gizi sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

MANFAAT ASI

1. Makanan alamiah yang sempurna
2. Mengandung zat gizi sesuai dengan kebutuhan bayi

3. Bermanfaat untuk kesehatan bayi
4. Mengandung zat kekebalan untuk mencegah bayi dari berbagai penyakit infeksi
5. Melindungi bayi dari berbagai alergi
6. Aman dan terjamin kebersihannya
7. Membantu memperbaiki reflek menghisap, menelan, serta pernafasan bayi
8. Ekonomis, praktis dan tidak merepotkan

AKIBAT PADA BAYI, JIKA TIDAK DIBERI ASI

1. Bayi tidak memperoleh zat kekebalan tubuh, sehingga mudah mengalami sakit
2. Bayi tidak mendapatkan makanan yang bergizi dan berkualitas tinggi sehingga akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan kecerdasannya
3. Hubungan kasih sayang bayi dan ibu tidak terjalin secara dini

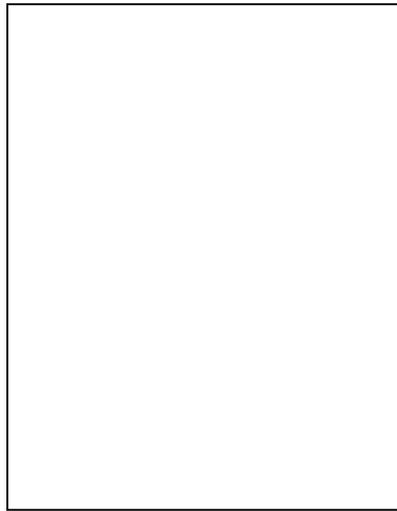
AKIBAT PADA IBU, JIKA BAYI TIDAK DIBERI ASI

1. Perdarahan setelah persalinan menjadi lebih lama

2. Cepat terjadinya kehamilan kembali
3. Waktu ibu banyak tersita karena harus menyiapkan susu botol dan merawat bayi yang sedang sakit
4. Pengeluaran keluarga bertambah
5. Berisiko terkena kanker payudara dan kanker rahim
6. Rahim lama kembali ke ukuran sebelum hamil



CURRICULUM VITAE



Nama : Reni Purna Kustiana

Nim : 1402094

Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 08 Juni 1996

Alamat : Pilang 01/10, Karangwuni, Weru, Sukoharjo

Institusi : Stikes Muhammadiyah Klaten

Angkatan : 2014/2015

Biografi :

1. TK Darma Wanita Karangwuni Tahun Lulus 2002
2. SD N 03 Karangwuni Tahun Lulus 2008
3. SMP N 03 Weru Tahun Lulus 2011
4. SMA N 01 Weru Tahun Lulus 2014